# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BCA DENGAN BCA SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE 2013 – 2019



#### **SKRIPSI**

Di ajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

#### **OLEH:**

RAMADHANTI SAPUTRI NIM: 1711140150

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU 2021 M / 1442 H

#### PERSETUHIAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ramadhanti Saputri, NIM
1711140150 dengan judul "Analisis Perbandingan Kinerja
Keuangan Antara BCA dengan BCA Syariah Berdasarkan
Rasio Keuangan Pada Periode 2013 – 2019" Program Studi
Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan
diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing
II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan
dalam Sidang Munayayah Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, <u>16 Agustus 2021 M</u> 07 Muharam 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP. 197412022006042000

NIDN, 0214048401



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171 Website: www.iainbengkulu.ac.id

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara BCA dengan BCA Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013 - 2019", ditulis oleh Ramadhanti Saputri, NIM 1711140150. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

HariGKULU INSTJuma

Tanggal 20 Agustus 2021 M/11Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 20 Agustus 2021 M

11 Muharam1443H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Hj. Fatimah Yunus, MA NIP. 19630319200032003

Penguii I

Dr. Hj. Fatimah Yunus, MA NIP 19630319200032003 Yetti Afrida Indra M.

NIDN. 02 4048401

Penguji II

Yunida Een Friyanti, MSi NIP. 19810612201503200

Pit. Dekan

MR 19730412199803200

jij



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171 Website: www.iainbengkulu.ac.id

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa

: Ramadhanti Saputri

NIM

: 1711140150

Jurusan/Program Studi

: Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Dengan ini saya menyatakan:

 Skripsi dengan judul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antar BCA dengan BCA Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan pada Periode 2013 – 2019" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim

pembimbing.

3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya sendiri bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 16 Agustus 2021

7 Muharam 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan

75AJX390264774 Ramadhanti Saputri NIM. 1711140150

i

#### **MOTTO**

## ...لَبِنْ شَكَرْتُمْ لَازِيْدَنَّكُمْ...

"...Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar..."

(Q.S Al-Anfaal: 46)

"Rasulullah bersabda: Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

#### HR. Musilm

"Hidup ini adalah perjalanan yang panjang di dalam waktu yang sempit, isilah dengan perjuangan yang membanggakan, dan hargai dengan ketulusan."

(Ramadhanti Saputri)

#### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT. beriring do'a dengan hati yang tulus ku persembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terimakasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku. Dengan rasa syukur yang mendalam kepada:

- ➤ Terkhusus kedua orang tuaku tercinta (Bapak Syawaludin dan Ibu Erwani Nung). Keduanya lah yang membuat segala menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana tahap ini akhirnya selesai. Terimakasi atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.
- Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang Abang Esa, Ayuk Teti, Adek Ezar telah menjadi motivasi dan semangatku dalam menempuh pendidikan.
- Terima kasih kepada sanak saudaraku yang selalu memberikan supports dan semangat dalam menyelesaikan skripsiku.
- Masa depan ku yang telah menjadi pendamping proses hidupku dan memotivasi mengejar kesuksesanku.

- Ferkadang saya merasa seperti tidak berada di tempat lain. Saya hanya merasa tidak ada yang bisa memahami saya. Tetapi kemudian saya ingat bahwa saya memiliki kalian, sahabat. Terima kasih telah menjadi manusia terbaik di dunia untuk Jutian desti, Intan Puspita Sari, Dian Afriani Angraini, Puja Safitri dan Natasya Meilanda dan seluruh teman-teman PBS E dan seluruh angkatan 2017. Untuk yang sudah selesai semoga tercapai apa yang diinginkan dan untuk yang masih berjuang semoga cepat menyusul dan semoga kita semua bahagia dunia akhirat amin.
- ➤ Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah sabar mendampingi saya. Dosen pembimbing yang telah mengarahkan saya dalam melakukan penulisan jurnal ini.
- > Terimakasih untuk seseorang yang selalu mendukung dan menyemangatiku.
- Almamater ku Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu).

#### **ABSTRAK**

## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangam Antara BCA dengan BCA Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013 – 2019

Oleh Ramadhanti Saputri, NIM: 1711140150

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan antara BCA Svariah dengan BCA di Indonesia yang menggunakan alat analisis perbandingan yaitu dengan teknik menyajikan laporan keuangan berupa rasio keuangan yang terdiri dari CAR, ROA, LDR dan BOPO dalam periode tahun 2013 -2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil dari rasio CAR menunjukkan bahwa BCA Syariah lebih tinggi di bandingkan dengan BCA yang berarti BCA Syariah lebih unggul dalam permodalan. Rasio ROA menunjukan BCA lebih tinggi dibandingkan dengan BCA Syariah. Hal itu menandakan bahwa keuntungan dan penggunaan asset lebih baik pada Bank BCA Syariah. Hasil rasio LDR pada BCA lebih tinggi dibandingkan BCA Syariah yang menunjukan bahwa dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih. Hasil rasio BOPO menunjukkan bahwa BCA Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan BCA namun hal tersebut menandakan bahwa biaya operasional pada BCA Syariah dalam kondisi bermasalah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Perbandingan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

#### **ABSTRACT**

Comparative Analysis of Financial Performance Between BCA and BCA Syariah Based on Financial Ratios in the Period 2013 – 2019

By Ramadhanti Saputri, NIM: 1711140150

This study aims to compare the financial performance between BCA Syariah and BCA in Indonesia using comparative analysis tools, namely the technique of presenting financial statements of financial ratios consisting of CAR, ROA, LDR and BOPO in the period 2013 - 2019. The research method used in this research is quantitative research. The results of the CAR ratio show that BCA Syariah is higher than BCA, which means that BCA Syariah is superior in capital. The ROA ratio shows that BCA is higher than BCA Syariah. This indicates that the profit and use of assets is better at Bank BCA Syariah. The result of the LDR ratio at BCA is higher than BCA Syariah which indicates that it can meet its short-term obligations when billed. The results of the BOPO ratio show that BCA Syariah is higher than BCA but it indicates that the operational costs at BCA Syariah are in a problematic condition.

Keywords: Financial Performance, Comparison, Financial Statements, Financial Ratios

#### **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangam Antara BCA dengan BCA Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013 – 2019" Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan jurnal ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

- Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kami semua menuntut ilu di IAIN Bengkulu.
- Dr. Asnaini, MA selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Dr. Desi Isnaini, MA selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan selaku

- Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya pada saat bimbingan.
- Yosy Arisandy, ST. MM selaku Plt. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- 5. Yetti Afrida Indra, M. Ak selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, dan semangat selama proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
- Bapak dan Ibu Dosen Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
- 8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi. Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amiin yarabbal'alamain.

Bengkulu, <u>16 Agustus 2021</u> 7 Muharam 1443 H Mahasiswa yang menyatakan

Ramadhanti Saputri NIM. 1711140150

## **DAFTAR ISI**

HALAMA	AN JUDUL	i
HALAMA	AN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMA	AN PENGESAHAN	iii
HALAMA	AN PERNYATAAN	iv
HALAMA	AN MOTTO	v
HALAMA	AN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRA	K	viii
<i>ABSTRA</i> (	T	ix
KATA PE	ENGANTAR	X
DAFTAR	ISI	xii
DAFTAR	TABEL	xiv
DAFTAR	LAMPIRAN	XV
BAB I PE	NDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan Penelitian	5
D.	Kegunaan Penelitian	5
E.	Penelitian Terdahulu	5
F.	Sistematika Penulisan	8
BAB II K	AJIAN TEORI	
A.	Bank	9
B.	Kinerja Keuangan	15
C.	Laporan Keuangan	20
D.	Rasio Keuangan	28

BAB III M	IETODE PENELITIAN	
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	37
C.	Metode Pengumpulan Data	38
D.	Teknik Analisis Data	38
BAB IV H	ASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Kinerja Keuangan BCA dan BCA Syariah	
	Berdasarkan Rasio Keuangan pada Periode 2013 –	
	2019	42
B.	Perbandingan Kinerja Keuangan BCA dan BCA	
	Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan pada Periode	
	2013 - 2019	46
BAB V PE	CNUTUP	
A.	Kesimpulan	49
B.	Saran	49
DAFTAR	PUSTAKA	
LAMPIR	AN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Rasio Keuangan pada BCA
Tabel 4.2 Hasil Penelitian Rasio Keuangan pada BCA Syariah
Tabel 4.3 Perbandingan Rasio CAR pada BCA dan BCA Syariah
Tabel 4.4 Perbandingan Rasio ROA pada BCA dan BCA Syariah
Tabel 4.5 Perbandingan Rasio LDR pada BCA dan BCA Syariah
Tabel 4.6 Perbandingan Rasio BOPO pada BCA dan BCA
Syariah

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Form Pengajuan Tugas Akhir

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Jurnal

Lampiran 4 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 5 : Jurnal Publikasi PDF

Lampiran 6 : LOA

Lampiran 7 : Lembar Saran Penguji

Lampiran 8 : Curriculum Vitae

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada UU Nomor 10 Tahi g Perbankan, Bank disebutkan sebagai bada menghimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan iasa dalam lalu lintas pembayaran (www.ojk.com).1 Sistem lembaga keuangan bank umum di Indonesia ada 2 jenis yaitu bank dengan sistem konvensional dengan bank dengan sistem syariah. Bank konvensional adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, sedangkan bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (www.bi.go.id). Menurut Rindawati 2007, ia menjelaskan bahwa di dalam sistem perbankan antara bank konvensional dengan bank syariah terdapat beberapa perbedaan kineria perusahaan nya seperti yang terletak pada pengambilan dan

https://ojk.go.id/id/Defaults.aspx

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> https://bi.go.id/id/Defaults.aspx

pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah.

Menurut kasmir 2014, suatu Bank itu berfungsi sebagai perantara keuangan sehingga faktor kepercayaan masyarakat merupakan factor utama dalam menjalankan bisnis perbankan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini Bank yang di teliti ialah BCA dan BCA Syariah. BCA merupakan Bank swasta terbesar di Indonesia dengan komitmen untuk selalu memahami beragam kebutuhan dan memberikan solusi finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah (www.bca.co.id). Sedangkan BCA Syariah merupakan berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip – prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia (www.bcasyariah.co.id). Dalam menghadapi Covid-19 bank BCA merupakan salah satu bank yang mendukung kebijakan pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 dimana bank BCA menetapkan kebijakan mengenai restrukturisasi kredit untuk membantu nasabah dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil agar ekonomi masyarakat dapat membaik selama pandemik maupun setelah Covid-19 untuk itu bank harus

<sup>3</sup>Khristin Sri Prihatin, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional', Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangana, 2.2 (2019), 136–46

memiliki kinerja keuangan yang baik. 4 Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasilhasil yang dicapai oleh perusahaan. Para pelaku bisnis dan pengambilan pemerintah dalam keputusan ekonomi membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan, perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kinerja perusahaan, aliran kas dan informasi yang lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perlu di lakukan secara cermat untuk memahami laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menunjukkan hubungan di antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan umtuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 1995), kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa mengevaluasi laporan keuangan.<sup>5</sup> Kinerja keuangan adalah

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Dinar Riftiasari and Sugiarti, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvesional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Bisnis* 33, no. 2 (2020): 78–86.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Esther Novelina Hutagalung Djumahir and Kusuma Ratnawati, "Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.

suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>6</sup> Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan sistem penilaian (rating) yang relevan. Rating tersebut harus mudah digunakan sesuai dengan yang akan diukur, dan mencerminkan hal - hal yang memang menentukan kinerja. <sup>7</sup> Kinerja keuangan BCA Syariah dan BCA sangat menarik untuk diteliti, karena adanya perbedaan di setiap rasio keuangan. Menurut penelitian sebelumnya, Rasio keuangan BCA Syariah lebih unggul dibandingkan dengan rasio keuangan BCA.8 Berbanding terbalik dengan peneliti lainnya yang mengatakan bahwa BCA lebih unggul daripada BCA Syariah. 9 Adapun BCA yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah BCA. Sedangkan untuk Bank Syariah adalah BCA Syariah. Berdasarkan latar belakang

<sup>6</sup>Fahmi, irham. "analisis kinerja keuangan " (Bandung: alfa beta bandung, 2017) hal. 2-3

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Sujarweni Wiratna V, "Analisis Laporan Keuangan" (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2019) hal. 71

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Maria Euphrasia Dandung, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah," *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11, no. 1 (2020): 65–82; Prihatin, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional"; Analisis Perbandingan et al., "Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII" (2007); Study B N I Sharia and B R I Sharia, ; "; Afiati Kurniasih" (2016): 256–264.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Bank Konvensional et al., "2\*\* 1,2" 1, no. 2 (2019).

diatas peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian ini adalah agar dapat melihat perbandingan kinerja keuangan antara BCA dengan BCA Syariah.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu Bagaimana analisis perbandingan kinerja keuangan antara BCA dan BCA Syariah berdasarkan rasio keuangan pada periode 2013 – 2019?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan memahami kinerja keuangan pada BCA dan BCA Syariah berdasarkan rasio keuangan pada periode 2013 – 2019.

## D. Kegunaan Penelitian

- 1. Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi akademis mengenai kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah berdasarkan rasio keuangan dalam mempermudah untuk mengetahui kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.
- 2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan berdasarkan rasio

keuangan untuk mempermudah dalam mengetahui kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

#### E. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan bentuk jurnal nasional ditulis oleh Dwi Umardani dan Abraham Muchlish dengan "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvernsional Di Indonesia". Penelitian ini berkaitan dengan upaya untuk melihat bagaimana perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional, sehingga data yang dibutuhkan dan hendak diamati dalam penelitian ini adalah indikator rasio keuangan yang digunakan terdiri dari Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Finance/Non Performing Loan (NPF/NPL), Finance to Deposits Ratio/Loan to Deposits Ratio (FDR/LDR), Ratio Efisiensi Kegiatan Operasional/Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (REO/BOPO), Pengukuran Kinerja yakni dengan menjumlahkan variabel rasio – rasio tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan bank syariah lebih unggul dibandingkan dengan rasio-rasio keuangan bank konvensional.

Penelitian dengan bentuk jurnal nasional ditulis oleh Adi Susilo Jahja & Muhammad Iqbal dengan "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional". Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional pada tahun 2005-2009 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR. Berdasarkan dari kriteria sampel yang telah ditentukan, diperoleh dua kelompok sampel penelitian, yaitu 2 bank umum syariah dan 6 bank umum konvensional. Alat analisis statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah independent sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan perbankan syariah (ROA, ROE dan LDR) lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional, sedangkan pada rasio-rasio yang lain perbankan syariah lebih rendah kualitasnya. Secara keseluruhan penilaian kinerja bank syariah masih berada di atas atau lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional.

Penelitian dengan bentuk jurnal nasional ditulis oleh Dedi Suhendro dengan "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan". Penelitian ini bertujuan sebagai perbandingan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia menggunakan rasio keuangan periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2017. Rasio – rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan

bank terdiri dari rasio CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata – rata rasio keuangan pada rasio CAR dan ROA lebih unggul untuk perbankan konvensional. Sedangkan, pada rasio NPL, LDR, dan BOPO lebih unggul dalam perbankan syariah.

#### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari:

Bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melalukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

**Bab kedua** merupakan kajian teori yang terdiri dari litareture review dan kajian teori.

**Bab ketiga** merupakan bab metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab keempat** merupakan bab hasil dan pembahasan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

**Bab kelima** merupakan tab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

## BAB II KAJIAN TEORI

#### A. Bank

Menurut Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004 tentang perbankan disebutkan bahwa definisi Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga intermediasi bank mempunyai peranan sebagai jalur pembiayaan, penyimpanan dan peminjaman sehingga pada akhirnya mensejahterakan kehidupan masyarakat. Fungsi perbankan yang sangat penting maka bank dipaksa untuk menjadi lebih kompetitif menerapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank. Kondisi perbankan saat ini mendorong pihak - pihak yang terlibat di dalamnya untuk melakukan penilaian atas kesehatan bank. Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja dari sebuah bank adalah investor sebab semakin baik kinerja bank tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Bank syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan direksi, tetapi unsur yang

membedakan bank svariah dan bank amat antara konvensional adalah keharusan adanya Dewan Pengawas Svariah yang berfungsi mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah. Dewan Pengawas Syariah biasanya diletakkan pada posisi setingkat Dewan Komisaris pada setiap bank Bisnis dan Usaha yang Dibiayai Bisnis dan usaha yang dilaksanakan bank syariah, tidak terlepas dari kriteria syariah. Bank syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang mengandung unsur - unsur yang diharamkan. Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja. 10

Menurut Kasmir (2002) asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Sejarah perbankan di Indonesia tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pada masa itu terdapat beberapa Bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda. Di tahun – tahun dimana

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Yusvita Nena Arinta, "Analisis Perbandinagn Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Ban k Konvensional" Vol. 7 nomor 1, 2016

Indonesia sudah merdeka, pada zaman tersebut perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Banyak Bank Belanda dinasionalisir oleh pemerintah Indonesia. Industri Perbankan di Indonesia sudah mengalami banyak sekali perkembangan dan kemajuan yang signifikan. <sup>11</sup> Bank syariah sebagai salah satu bagian sistem perbankan juga memiliki fungsi yang sama dengan bank konvensional, yaitu bertindak sebagai administrator sistem pembayaran dan sebagai lembaga perantara keuangan. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Namun terdapat perbedaan filosofi dan sistem operasional antara bank syariah dengan bank konvensional, yaitu adanya internalisasi nilai-nilai dan hukum Islam dalam perbankan syariah.<sup>12</sup>

Pengembangan system perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau system perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternative jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia.Sistem perbankan syariah dan perbankan

-

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Ernissa Nandiati Tiarso, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Menggunakan Metode Camel" *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 5, Tahun 2017.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Muhammad Ghafur, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini* (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), h. 15.

konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. Perkembangan industry keuangan syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkanya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan di Indonesia. Beberapa bada usaha pembiayaan non-bank telah didirikan sebelum tahun 1992 yang telah menerapkan konsep hasil dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusiinstitusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan sesuai dengan syariah. Ada banyak produk yang penghimpunan dan penyaluran dana yang secara teknis finansial dapat dikembangkan sebuah lembaga keuangan Islam. Hal ini dimungkinkan karena sistem syariah memberi ruang yang cukup untuk itu. Namun dalam praktik, sebagian besar lembaga keuangan syariah masih membatasi diri dengan hanya menerapkan beberapa produk saja yang dianggap aman dan profitable. Dalam memobilisasi dana misalnya, pihak lembaga lebih menyukai produk bagi hasil mudharabah dengan pertimbangan tidak terlalu berisiko karena kapasitasnya sebagai *mudharib*, serta relatif mudah dalam penerapannya. Tetapi, bila harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah, pihak lembaga keuangan

syariah lebih mengedepankan produk *murabahah* dengan alasan produk tersebut dapat lebih memberi jaminan perolehan keuntungan dengan jumlah memadai berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak pada saat perjanjian ditandatangani. Hanya saja dalam praktik, keadaan ini seringkali berjalan dengan mengingkari prinsip-prinsip *murabahah*, seperti objek barang yang tidak jelas keberadaannya maupun ukuran-ukurannya.

Bank syariah dalam operasionalnya tetap mengadopsi pola pengoperasian dan prosedur dari bank konvensional selama hal tersebut tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariahk. Jika terdapat pola pengoperasian yang bertentangan, maka bank syariah akan membentuk prosedur pengoperasian tersendiri guna menyesuaikan aktivitas perbankan mereka. Untuk itu bank syariah membentuk Dewan Syariah yang berfungsi untuk memberikan masukan (advise) kepada perbankan syariah guna memastikan bahwa bank tidak terlibat dalam unsur-unsur yang tidak disetujui oleh Islam. 13

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. (Blooklet Perbankan Indonesia, 2011).

13 Yenni Annor Vivin, Budi Wahono. " Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia" Ejurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen.

\_

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya setiap aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakan dan menyalurkan dalam bentuk kredit, agar masyarakat menyimpan uangnya dibank, maka pihak bank memberikan rangsangan berupa pemberian balas jasa lainnya. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunanpertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, meningkatkan taraf dalam rangka hidup rakyat (www.bi.go.id). Pada bank konvensional, banyak kepentingan pemilik dana (deposan) adalah memperoleh imbalan berupa bunga simpanan yang tinggi, sedang kepentingan pemegang saham adalah di antaranya memperoleh spread yang optimal antara suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman (mengoptimalkan *interest difference*). Di lain pihak kepentingan pemakai dana (debitor) adalah memperoleh tingkat bunga yang rendah (biaya murah). Dengan demikian terhadap kepentingan dari tiga pihak tersebut terjadi antagonisme yang

sulit diharmoniskan. Dalam hal ini bank konvensional berfungsi sebagai lembaga perantara saja. Tidak adanya ikatan emosional yang kuat antara pemegang saham, pengelola bank dan nasabah karena masing-masing pihak mempunyai keinginan yang bertolak belakang. Pada bank konvensional sistem bunga dilakukan dengan cara: pertama, penentuan suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung untuk pihak bank. Kedua, besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan penentuan suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung untuk pihak bank. Ketiga, jumlah pembayaran bunga tidak mengikat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat keadaan ekonomi sedang baik. Keempat, eksistensi bunga diragukan kehalalannya oleh semua agama termasuk agama Islam. *Kelima*, eksistensi bunga diragukan kehalalannya oleh semua agama termasuk agama Islam. Keenam, pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.

### B. Kinerja Keuangan

Dalam setiap perusahaan dilakukan penilaian, pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat berupa penilaian kinerja atau prestasi seorang manajer, dengan cara menilai dan membandingkan data keuangan perusahaan selama periode berjalan. Dalam hal ini penilaian kinerja seorang manajer dapat diukur berdasarkan hasil laporan keuangan yang disajikan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>14</sup> Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasional nya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui berbagai macam variabel atau indikator. Variabel yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, nilai keusahaannya akan semakin tinggi. Berdasarkan apa yang dijelaskan diatas kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasa nya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas profitabilitas Penilaian dan bank. aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga

\_

 $<sup>^{14}\</sup>mbox{Fahmi}$ irham, "analisis laporan keuangan " (Bandung : alfabeta, 2012) hal. 239

intermediasi. Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, yang sudah barang tentu penting bagi para pemilik. Kinerja bank juga dapat menunjukan kekuatan dan kelemahan bank. Dengan mengetahui kekuatan bank, maka dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bank. Sedangkan kelemahannya dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dimasa mendatang.

Kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka – angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan periode masa lalu, anggaran neraca dan rugi laba, serta rata – rata kinerja keuangan perusahaan sejenis. Hasil perbandingan itu menunjukkan penyimpangan yang menguntungkan/merugikan, kemudian penyimpangan dicari penyebabnya. Setelah ditemukan penyebab penyimpangan, manajemen mengadakan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat disajikan dalam laporan keuangan. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern bank. Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan mengandung beberapa tujuan untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya dan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.<sup>15</sup>

Informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 4) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterprestasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Jumingan, " analisis laporan keuangan " (Jakarta : PT Bumi aksara, 2017) hal. 239

Prosedur analisis kinerja keuangan meliputi tahapan sebagai berikut:

#### a) Review Data Laporan

Aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yangberlaku. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuanterhadap pendapatan dan biaya akan menentukan iumlah pendapatan maupunlaba dihasilkan yang perusahaan. Dengan demikian, kegiatan mereviewmerupakan jalan menuju suatu hasil analisis yang memiliki tingkatpembiasaan yang relatif kecil.

## b) Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Dengan metode atau teknik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

### c) Membandingkan atau Mengukur

Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

#### C. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada awalnya bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Pihakpihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Cara untuk mempelajari dan mengukur keadaan keuangan perusahaan adalah dengan analisis laporan keuangan. Bahan untuk mengadakan analisis rasio adalah laporan keuangan yang secara periodik dikeluarkan perusahaan. Laporan keuangan dapat berbentuk neraca, laporan rugi laga, atau laporan aliran kas. 16 Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi pihak yang berkepentingan laporan keuangan dalam rangka decesiion making ekonomi. Pada sisi ternyata bahwa sebab karakteristiknya, laporan bukanlah segala - galanya, sebab laporan keuangan mempunyai keterbatasan. Laporan keuangan keuangan

<sup>16</sup>Nurul huda, *Mustafa Edwin nasution, "current issues lembaga keuangan syariah"* (Jakarta: kencana prenada media group, 2009) hal. 132

\_

sangat menjadi lebih bermanfaat dalam decision making ekonomi, bila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Melalui pengolahan lebih lanjut laporan keuangan melalui proses pembandingan, evaluasi dan analisis trens, akan didapatkan prediksi tentang apa yang mungkin will occur in the future.<sup>17</sup>

Secara umum, terdapat dua pihak yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan yaitu dari pihak internal dan kesternal perusahan. Untuk pihak internal perusahaan, laporan keuangan perusahaan ini dibutuhkan misalnya pemilik perusahaan, manajemen maupun pimpinan perusahaan. Sementara buat pihak dari luar perusahaan yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan perusahaan ini antara lain investor, kreditur dan juga pemerintah. Untuk pemilik perusahaan, laporan keuangn ini dibutuhkan untuk informasi mendapatkan tentang kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan memiliki alat untuk menilai prestasi karyawan dan mendapatkan citra tentang bagaimana perkembangan perusahaan di waktu yang akan datang. Namun, yang lebih krusial lagi ialah dengan laporan keuangan ini pemilik, perusahaan dapat memperkirakan mengenai jumlah keuntungan yang akan didapat pada periode tertentu. Selain itu, bagi perusahaan yang sudah

 $<sup>^{17}</sup>$  Kariyoto, "Analisa Laporan Keuangan" (Malang: UBMedia 2017) hal.21  $\,$ 

terdaftar dalam bursa saham, laporan keuangan ini dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan saham perusahaan.

Menurut standar akuntansi keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. 18 Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahu posisi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan analisis laporan keuangan dapat diketahui hasil – hasil financial yang telah dicapai dimasa lalu, sehingga dapat diketahui kelemahan atau risiko yang dimiliki perusahaan, serta hasilhasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Dengan mengetahui risiko yang dimiliki oleh perusahaan, dapat diusahakan penyusunan rencana yang lebih baik untuk meminimalisir risiko tersebut, sedangkan untuk hasil – hasil

<sup>18</sup> Ibid, hal. 143

yang dianggap baik tetap dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa-masa mendatang.<sup>19</sup>

Terdapat 4 jenis laporan keuangan yang umum digunakan oleh perusahaan yatu antara lain: laporan laba rugi (income statement), laporan perubahan modal, neraca (balance sheet), dan laporan arus kas (cash flow). Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan serta menunjukkan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak — pihak yang berkepentingan (skateholder) untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan harus dibuat dengan standart tertentu, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat mudah dipahami, relevan, handal dan dapat digunakan oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Salah satu fungsi laporan keuangan yang cukup penting adalah sebagai bahan untuk perbandingan.<sup>20</sup>

Perusahaan harus menyediakan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga informasi yang tersedia dalam laporan keuangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan tersebut dapat berguna dalam menunjang

19 Lamentiana Ina Riana. "PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENUNJANG PELAKSANAN MANAJEMEN RISIKO PADA PT PINDAD (PERSERO)"

.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Aldila Septiana, "Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan" (Jawa Timur: Duta Media Publishing 2019) hal. 27

peningkatan nilai perusahaan maka laporan keuangan tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat diperbandingkan. Salah satu tujuan dari penilaian kualitas laporan keuangan adalah untuk menghasilkan analisis laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Untuk mendapatkan informasi laporan keuangan dapat dimengerti oleh berbagai pihak maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Adapun yang disebut dengan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah informasi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang disajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas.<sup>21</sup> Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada agar diketahui dampak yang dapat mempengaruhi dapat maupun kinerja keberadaan perusahaan perusahaan nantinya. 22 Laporan keuangan dengan disusun dengan maksud untuk mendapatkan gambaran atas kemajuan dari pelaporan keuangan secara periodic dalam perusahaan. Pencatatan atas yang telah dilakukan dalam penyusunan

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Sri Rokhlinasari and Adi Hidayat, "Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016," *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon* 8, no. 2 (2016): 491–508.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup>Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2015): 639–649.

laporan keuangan diharuskan sesuai dengan prinsip- prinsip akuntansi yang telah berlaku. Sifat Laporan Keuangan menurut Kasmir (2013 : 12) adalah:

1) Bersifat historis

# 2) Bersifat menyeluruh<sup>23</sup>

Menganalisa laporan keuangan pada suatu perusahaan adalah untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kelemahan atau kekuatan kinerja keuangan perusahaan tersebut yaitu dengan cara memproses laporan keuangan. Dengan analisa laporan keuangan, memberikan metode yang membantu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari laporan keuangan yang berguna bagi investordan kreditur dalam mengambil keputusan investasi dan kredit.<sup>24</sup>

Analisis terhadap laporan keuanagan suatu perusahaan untuk mengetahui tingkat profitabilitas ( keuntungan) dari risiko (kesehatan suatu perusahaan). Analisis keuangan yang mencakup analisisnrasio keuanagan, kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai pretasi manajemen masa lalu dan prosepeknya. Laporan keuanagn yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai

<sup>23</sup>Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu, and Heince R. N. Wokas, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado," *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.

<sup>24</sup>Francis Hutabarat, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan" (Jakarta: Desanta Muliavisitama 2020) hal. 15

\_

hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama periode tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan masing – masing pihak mempunyai kepentingan sendiri - sendiri. Perbedaan kepentingan akan membawa perbedaan dalam cara menganalisis laporan keuangan dan tekanan yng diberikan pada analisis tersebut. Dengan kata lain, penafsiran atas hasil analisis laporan keuangan suatu perusahaan akan tergantung pada kedudukan kepentingan masing – masing pihak terhadap perusahaan.<sup>25</sup> Untuk menghitung berapa banyak harta yang dimiliki perusahaan, dibutuhkan perhitungan yang tepat. Tidak semua harta perusahaan dalam bentuk dana cair yang siap digunakan. Aset perusahaan seperti gedung, tanah. kendaraan kantor dan berbagai jenis investasi lainnya juga harus diakui sebagai harta. Dikarenakan beberapa jeni harta, seperti yang sudah disebutkan, tidak dalam bentuk dana cair, maka harus dilakukan perhitungan nilai. Untuk pihak manajemen maupun pimpinan perusahaan sendiri, laporan keuangan perusahaan tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat arahan kebijakan perusahaan. Di sisi lain, dari laporan tersebut dapat diketahui taraf efektivitas dalam biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap aktivitasnya. Laporan keuangan dapat pula digunakan

-

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>Aldila Septiana, "Analisis Laporan Keuanagan" (Jawa Timur: Duta Media Publishing 2019). hal. 27

sebagai alat ukur kinerja setiap individu yang sudah memiliki tugas dan wewenang masing - masing. Laporan keuangan perusahaan juga dibutuhkan oleh para kreditur sebagai pihak eksternal perusahaan. Dengan melihat pada laporan keuangan perusahaan, maka kreditur dapat kesehatan menentukan seberapa taraf perusahaan. Sehingga, dapat mengetahui taraf risiko atas pinjaman yang mereka lakukan pada perusahaan tersebut. Risiko ini terkait dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman pada pihak kreditur. Apabila taraf resiko tinggi, kemampuan perusahaan mengembalikan pinjaman rendah, biasanya permohonan utang oleh perusahaan akan ditolak oleh kreditur. Sedangkan bagi pemerintah melalui laporan keuangan perusahaan, akan dapat menghitung nilai pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan perusahaan juga akan membantu pemerintah dalam menyusun planning pembangunan nya.

Laporan keuangan juga memiliki keterbatasan yaitu yang dibuat secara periodik, dasar penyusunannya dengan standar nilai mungkin berbeda, berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan berbagai waktu yang lalu, serta tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Pemeriksaan laporan keuangan merupakan jenis pemeriksaan yang paling sering dilakukan oleh pemeriksa independen. Hal ini

disebabkan untuk meningkatkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Terdapat dua pihak yang membutuhkan laporan keuangan yaitu pihak internal perusahaan (pemilik perusahaan, manajemen maupun pimpinan perusahaan) dan pihak eksternal perusahaan (investor, kreditur dan pemerintahan).

### D. Rasio Keuangan

Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey 2005, Harahap 1999 rasio merupakan alat untuk menyediakan pandangan terhadap kondisi yang mendasari kondisi rasio merupakan salah satu titik awal, bukan titik akhir. Rasio keuangan menunjukan hubungan sistematis dalamm bentuk perbandingan antara perkiraan laporan keuangan. Agar hasil perhitungan rasio keuangan dapat di interprestasi kan, perkiraan – perkiraan yang dibandingkan harus mengaruh kepada hubungan ekonomis yang penting. Menurut prastowo (1995) mengartikan rasio sebagai pengungkapan hubungan matematik suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau pebandingan antyara satu pos dengan pos lainnya. <sup>26</sup>

Analisis rasio – rasio keuangan memudahkan kita mengetahui dalam hal –hal atau bidang – bidang apa saja perusahaan sedang menghadapi problem – problem serius,

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Kusumo, kartiko willyanto, "Analisis rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di indonesia," E jurnal, no 2 (2002): 26-27

bahkan kritis sehingga dapat dilakukan perbaikan perbaikan yang serius untuk mencegah semakin memburuknya kondisi atau kesehatan perusahaan. Jika itu tidak dilakukan, akan mengganggu bahkan membuat terhentinya aktivitas perusahaan pada masa – masa berikutnya. Analisis rasio – rasio keuangan juga membantu kita mengetahui kinerja perusahaan baik secara keseluruhan maupun mendetail dari waktu ke waktu, termasuk sumber daya manusia nya. Analisis rasio keuangan dapat didasarkan pada data dari catatan kegiatan operasional dan non-operasional. Namun, pada umumnya, data digunakan diambil hanya dari kegiatan operasional karena dianggap relatif lebih objektif dan adil untuk menilai kinerja perusahaan termasuk manajemen nya. Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan sangat banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Rasio mengambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam satu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan yang lain. Dengan menggunakan metode analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan juga dapat membantu mengidentifikasi perusahaan dalam kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.<sup>27</sup> Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis dilakukan vang dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba/rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. 28 Analisis laporan keuangan (financial statement analysis) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat. Cara penggunaan rasio keuangan dapat menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Oleh karena itu, penggunaan keuangan ditekankan pada pengukuran rasio rasio profitabilitas dimana angka setelah rasio dihitung maka

.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup>Aldila Septiana, "Analisis Laporan Keuanagan" (Jawa Timur: Duta Media Publishing 2019).

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Mia lasmi wardiyah, "Analisis laporan keuangan" (Bandung: Pustaka setia,2017) hal. 136-138

langkah berikutnya adalah menganalisa kinerja keuangan perusahaan dari angka-angka rasio tersebut.<sup>29</sup>

Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih ielas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, yang dilihat perhitungan pada sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menunjukkan hubungan diantara pos – pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos – pos antara laporan keuangan dan laporan laba rugi. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efeketif. Analisis rasio merupakan teknik untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis rasio ini diharapkan dapat menyingkap hubungan antara pos – pos tertentu, kemudian dapat diambil kesimpulan. Mengingat peranan penting Analisis Rasio Keuangan untuk menilai laju usaha dan perkembangan usaha suatu perusahaan sangatlah besar, maka pengetahuan yang diimbangi kemahiran dalam menganalisis dan

-

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup>Mohammad Sofyan, "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121, http://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/view/173/97.

menginterprestasikan data – data dari laporan keuangan sangat bermanfaat bagi perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang terkait tentang kebijakan perusahaan untuk memajukan dan mengembangkan usaha. Berdasarkan analisis rasio keuangan akan didapat informasi yang lebih mudah dibaca dan ditaksirkan daripada laporan keuangan, juga dapat diketahui bagaimana perkembangan aktivitas perusahaan sebagai cerminan kinerja manajemen di lalu. di sekarang masa masa kecenderungannya di masa yang akan datang berdasarkan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan.

### 1) Return On Assets (ROA)

Return On Assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan profit atau laba dengan membandingkan laba bersih dengan total aset. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan yang disesuaikan dengan biaya digunakan untuk mendanai aset tersebut, semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut.

ROA = Laba sebelum pajak x 100%

Jumlah aktiva

Perbandingan laba bersih terhadap total aset, yang dimana laba bersih adalah laba setelah pajak dan untuk total aktiva adalah total aset yang terdapat dari pos neraca dan laporan laba rugi didalam laporan keuangan suatu perusahaan. Return on asset atau return on investment menuniukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisa ROA bersifat menyeluruh dan digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Atau untuk mengukur kemampuan perusahaan dapat dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan, sehingga dapat menghasilkan keuntungan.

## 2) Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Menurut Surat Edaran OJK nomor 14/SEOJK.03/2017, rasio CAR dapat dirumuskan sebagai perbandingan antara modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko. Modal bank adalah total modal yang yang berasal dari bank yang terdiri dari modal inti dan modal

pelengkap. Modal inti yaitu modal milik sendiri yang diperoleh dari modal disetor oleh pemegang saham.

$$CAR = \underline{Jumlah \ modal} \ x \ 100\%$$

$$\underline{ATMR}$$

Semakin besar nilai CAR mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian karena untuk menjaga CAR pada batas aman dan melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

### 3) Loan To Deposit Ratio (LDR)

To Deposit Ratio merupakan ratio yang menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan oleh sebuah bank dengan total dana pihak dihimpun oleh ketiga sebuah bank yang sebagai pengukuran likuiditas suatu bank dengan dilihat dari cara bank menghimpun dana kemudian menyalurkan nya kembali kepada masyarakat.

"kredit yang diberikan" merupakan jumlah besar kredit yang disalurkan bank kepada masyarakat sedangkan "dana pihak ketiga" merupakan jumlah besar dana yang dihimpun bank dari masyarakat (giro, tabungan dan deposito). Angka LDR yang rendah menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang rendah dibandingkan dana yang diterima maka dapat diketahui bahwa bank masih jauh dari maksimal dalam melaksanakan fungsi intermeditasi. Dengan rendahnya ekspansi kredit maka kemungkinan sebagian besar deposito nasabah masih berupa uang tunai. Sehingga dari keadaan itulah dikatakan jika suatu bank memiliki angka LDR yang rendah berarti bank tersebut belum melaksanakan fungsi intermeditasinya dengan maksimal.

# 4) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Indonesia. **BOPO** Menurut ketentuan Bank merupakan perbandingan antara total beban operasi dengan pendapatan operasi. Efisiensi operasional dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar (sesuai dengan harapan pihak manajemen dan pemegang saham) serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan faktor produksinya semua dengan tepat guna dan berhasil guna. Efisiensi operasi suatu bank yang diproyeksikan dengan BOPO mempengaruhi kinerja bank tersebut. Semakin rendah Rasio BOPO, semakin efisien bank tersebut dalam operasionalnya dan kemudian sebaliknya. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional yang artinya kemampuan perusahaan yang dapat menekan biaya melalui pendapatan biaya nya.

# $BOPO = \underline{Biaya \text{ operasional } x \text{ 100\%}}$ Pendapatan operasional

Biaya operasional didapat dari biaya bunga dan beban operasional lainnya sedangkan pendapatan operasional nya didapat dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

# BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif karena menjelaskan dalam jenis mendalam mengenai perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dengan kinerja keuangan Bank Konvensional. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekeatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses mendapatkan pengetahuan yang memanfaatkan informasi berbentuk angka sebagai alat mendapatkan penjelasan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

## B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah bank swasta konvensional dan syariah. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian menurut Sugiyono (2009) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, karena bila jumlah populasinya besar peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive

sampling yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

### C. Metode Pengumpulan Data

Berkaitan dengan data – data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh dan pahami melalui hasil pengelohan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan nya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data sekunder dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Tahunan perusahaan BCA dan BCA Syariah yang sudah di publikasi dari tahun 2013 – 2019 yang di publikasikan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan metode studi pustaka seperti mengumpulkan data berupa literatur – literatur, karya ilmiah berupa jurnal dan dokumen – dokumen lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisa secara deskriptif. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian diolah. Pengolahaan data keuangan digunakan untuk menganalisis serta membandingkan kinerja keuangan

pada setiap rasio keuangan yang sudah ditetapkan sebagai variabel penelitian untuk menghitung semua rasio keuangan.

# BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

1) Kinerja Keuangan BCA Tahun 2013 – 2019 (dalam persen %)

Tabel 4.1

Hasil penelitian rasio keuangan pada BCA

	Bank Umum	Rasio				2016	2017	2018	2019
NO	Konvensional	Keuangan	2013	2014	2015				
1	BCA	CAR	15,66	16,86	18,65	21,90	23,06	23,39	23,80
		ROA	3,84	3,86	3,84	3,96	3,89	4,01	4,02
		LDR	75,35	76,77	81,06	77,12	78,22	81,58	80,47
		BOPO	61,52	62,43	63,22	60,44	58,65	58,24	59,09

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Rasio keuangan pada BCA tahun 2013 – 2019:

CAR (Capital Adequacy Ratio) mengalami kenaikan pada setiap tahun nya. Tahun 2013 sebesar 15,66%, tahun 2014 naik menjadi 16,86%, naik kembali untuk tahun 2015 menjadi 18,65%, tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 21,90%, naik kembali untuk tahun 2017 menjadi 23,06%, mengalami kenaikan untuk tahun 2018 menjadi 23,39%, tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 23,80.

ROA (Return On Assets) berfluktuasi. Tahun 2013 berjumlah sebesar 3,84%, tahun 2014 mengalami kenaikan

menjadi 3,86%, tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3,84%, tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 3,96%, tahun 2016 mengalami penurunan kembali menjadi 3,89%, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,01%, untuk tahun 2019 mengalami sedikit kenaikan menjadi 4,02%.

LDR (Loan To Deposit Ratio) mengalami kenaikan pada setiap tahun nya. Tahun 2013 sebesar 75,35%, mengalami kenaikan untuk 2014 menjadi 76,77%, tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi 81,06%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 77,12%, tahun 2017 mengalami sedikit kenaikan menjadi 78,22%, tahun 2018 mengalami kenaikan kembali menjadi 81,58%, untuk tahun 2019 mengalami sedikit penurunan menjadi 80,47%.

BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional) berfluktuasi. Tahun 2013 berjumlah sebesar 61,52%, tahun 2014 mengalami kenaikan 62,43%, tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi 63,22%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 60,44%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 58,65%, tahun 2018 mengalami sedikit penurunan menjadi 58,24%, untuk tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 59,09%.

# 2) Kinerja Keuangan BCA Syariah Tahun 2013 – 2019 (dalam persen %)

Tabel 4.2 Hasil penelitian rasio keuangan pada BCA Syariah

NO	Bank Umum	Rasio			2015	2016	2017	2018	2019
NO	Konvensional	Keuangan	2013	2014					
1	BCA Syariah	CAR	22,35	29,57	34,30	36,78	29,39	24,27	38,28
		ROA	1,01	0,76	0,96	1,13	1,17	1,17	1,15
		LDR	0	91,17	94,41	90,12	88,49	88,99	90,98
		BOPO	86,91	88,11	94,14	89,18	87,20	87,43	87,55

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Rasio keuangan pada BCA tahun 2013 – 2019:

CAR (Capital Adequacy Ratio) mengalami kenaikan pada setiap tahun nya. Tahun 2013 sebesar 22,35%, tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 29,57%, tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi 34,30%, tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 36,78%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 29,39%, tahun 2018 mengalami penurunan kembali menjadi 24,27%, untuk tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 38,28%.

ROA (Return On Assets) berfluktuasi. Tahun 2013 sebesar 1,01%, tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0,76%, tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 0,96%, tahun 2016 mengalami kenaikan kembali menjadi 1,13%, tahun 2017 dan

2018 mengalami kenaikan menjadi 1,17%, tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1,15%.

LDR (Loan To Deposit Ratio) berfluktuasi. Tahun 2013 sebesar 0%, tahun 2014 sebesar 91,17%, tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 94,41%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 90,12%, tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi 88,49%, tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan menjadi 88,99%, untuk tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 90,98%.

BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional) mengalami kenaikan pada setiap tahun nya. Tahun 2013 sebesar 86,91%, tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 88,111%, tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi 94,14%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 89,18%, tahun 2017 mengalami sedikit penurunan menjadi 87,20%, tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 87,43%, untuk tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 87,55%.

### B. Pembahasan

 Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

Tabel 4.3

Perbandingan rasio CAR pada BCA dan BCA Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)
1	BCA	15,66	16,86	18,65	21,90	23,06	23,39	23,80	20,47%
2	BCA Syariah	22,35	29,57	34,30	36,78	29,39	24,27	38,28	30,70%

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio CAR dapat dilihat dari tabel diatas dimana di tunjuk kan pada rata – rata BCA Syariah rasio CAR berjumlah 30,70% sedangkan BCA berjumlah 20,47%. Hal ini menunjukan bahwa BCA Syariah lebih tinggi nilai rata – rata nya di banding kan dengan BCA. BCA Syariah lebih baik dalam menjaga rasio modalnya dengan kata lain, lebih unggul dalam permodalan.

Tabel 4.4
Perbandingan rasio ROA pada BCA dan BCA Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)
1	BCA	3,84	3,86	3,84	3,96	3,89	4,01	4,02	3,91%
2	BCA Syariah	1,01	0,76	0,96	1,13	1,17	1,17	1,15	1,05%

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio ROA yang di lihat dari tabel di atas menunjukan bahwa rata – rata BCA berjumlah 3,91% sedangkan BCA Syariah berjumlah 1,05%. Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini BCA lebih tinggi dibandingakan BCA Syariah. Hal tersebut BCA mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik karena semakin besar jumlah ROA nya maka semakin baik tingkat keuntungan dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunan aset.

Tabel 4.5
Perbandingan rasio LDR pada BCA dan BCA Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)
1	BCA	75,35	76,77	81,06	77,12	78,22	81,58	80,47	78,65%
2	BCA Syariah	0	91,17	94,41	90,12	88,49	88,99	90,98	77,73%

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio LDR pada tabel di atas menunjukkan bahwa BCA mempunyai nilai rata – rata sebesar 78,65%, sedangkan pada BCA Syariah memiliki rata – rata sebesar 77,73%. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio LDR pada BCA lebih tinggi dibandingkan BCA Syariah. Hal ini menandakan bahwa semakin besar rasio LDR semakin likuid karena dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih dan dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan.

Tabel 4.6
Perbandingan rasio BOPO pada BCA dan BCA Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)
1	BCA	61,52	62,43	63,22	60,44	58,65	58,24	59,09	60,51%
2	BCA Syariah	86,91	88,11	94,14	89,18	87,20	87,43	87,55	88,64%

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Rasio BOPO pada BCA pada tabel di atas yang mempunyai nilai rata – rata sebesar 60,51% sedangkan pada BCA Syariah memiliki nilai rata – rata sebesar 88,64%. Hal tersebut menandakan bahwa BCA Syariah lebih tinggi dibandingkan BCA. Hal tersebut menandakan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan BCA Syariah dalam posisi bermasalah dibandingkan BCA karena semakin besar nilai BOPO maka tidak efesien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah, sebaliknya semakin kecil nilai BOPO menunjukkan semakin efesien biaya operasional bank tersebut.

# BAB V PENUTUP

# A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada BCA dengan BCA Syariah. Rasio CAR menunjukkan bahwa BCA Syariah lebih tinggi dibandingkan BCA. Rasio ROA menunjukkan bahwa BCA lebih tinggi dibandingkan BCA Syariah. Rasio LDR menunjukkan bahwa BCA lebih tinggi dibandingkan BCA Syariah. Rasio BOPO menunjukkan bahwa BCA Syariah lebih tinggi dibandingkan BCA. Analisis variabel penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rata - rata rasio keuangan BCA Syariah untuk CAR dan BOPO lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan BCA. sedangkan pada rasio-rasio yang lain, seperti ROA dan LDR pada BCA Syariah lebih rendah kualitasnya.

### B. Saran

1. Bagi Bank Konvensional dan Bank Syariah

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Konvensional lebih baik dibandingkan kinerja keuangan Bank Syariah. Oleh karena itu, bagi Bank Umum Syariah agar meningkatkan kinerja keuangan nya.

# 2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah, untuk peneliti yang akan datang dapat menggunakan lebih banyak rasio yang lain dengan tahun yang berbeda. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian lebih mendalam agar dapat mengembangkan dan memberikan dampak positif yang lebih luas dan optimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Hermanto dan Mulia Agung (2015). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Brealey, Myers., dan Marcus (2004). Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Dandung, Maria Euphrasia, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11, no. 1 (2020): 65–82.
- Djumahir, Esther Novelina Hutagalung, and Kusuma Ratnawati. "Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.
- Evandri Notalin, Nonie Afrianty, and Asnaini. "Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2021): 169–178.
- Ernissa Nandiati Tiarso, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Menggunakan Metode Camel" *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 5, Tahun 2017.
- Fahmi, Irham (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfa Beta Bandung.
- Jumingan (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Kusumo, Wiliyanto Kartiko. "Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Di Indonesia," 2002.
- Konvensional, Bank, D A N Bank, Syariah Di, and Bank Syariah. "2\*\* 1,2" 1, no. 2 (2019).
- Margaretha, Farah, and Letty. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia." *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 2 (2017): 84–96.
- Muhammad Ghafur, (2007). *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini* Yogyakarta: Biruni Press.
- Mukhtarova, Anar, and Altynay Smith. "Aspiring International Standards: Challenges and Outcomes of Project Management in the Context of Kazakhstan Higher Education." *Life Science Journal* 11, no. 6 (2014): 218–222.
- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, 2009. https://openlibrary.org/works/OL18751500W/Current\_issues\_lembaga\_keuangan\_syariah.
- Perbandingan, Analisis, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, Dengan Perbankan, and Universitas Islam Indonesia. "Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII" (2007).
- Prihatin, Khristin Sri. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional." Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangana 2, no. 2 (2019): 136–146.
- Rabuisa, Wilna Feronika, Treesje Runtu, and Heince R. N. Wokas. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan

- Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.
- Revita, Maria Lapriska Dian Ela. "Pengaruh GCG, CAR, LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan." *Jurnal Ecodemica* 2, no. 2 (2018): 156–176.
- Riftiasari, Dinar, and Sugiarti. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvesional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Bisnis* 33, no. 2 (2020): 78–86.
- Rokhlinasari, Sri, and Adi Hidayat. "Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016." *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon* 8, no. 2 (2016): 491–508.
- Septiana, Aldila (2019), "Analisis Laporan Keuanagan" Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Sharia, Study B N I, and B R I Sharia.; "; Afiati Kurniasih" (2016): 256–264.
- Sofyan, Mohammad. "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121.
- Suhendro, Dedi. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).
- Tanor, Melissa Olivia, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2015): 639–649.

- Tristiningtyas, Vita, Osmad Mutaher, Drs Osmad Mutaher, and M Si. "Jurnal Akuntansi Indo N E S I a 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no. 2 (2013): 131–145.
- Wardiah Lasmi Mia (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Wiratna, Sujarweni (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yusuf Muri (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE 2013 – 2019

Dian Afriani<sup>1</sup>, Intan Puspita Sari<sup>2</sup>, Ramadhanti Saputri<sup>3</sup>

Desi Isnaini, M. A.<sup>4</sup>, Yetti Afrida Indra, M. Ak<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

dianbengkulu4@gmail.com

# intanajja133@gmail.com ramadhantisaputri29@gmail.com desiisnaini@gmail.com yetti.afrida@iainbengkulu.ac.id

### Abstract

This study aims to compare the financial performance between Islamic Commercial Banks and Conventional Commercial Banks in Indonesia using comparative analysis tools, namely by presenting financial reports in the form of financial ratios consisting of CAR, ROA, LDR and BOPO in the period 2013 -2019. Method The research used in this study is the Mix Method. which is a research that combines quantitative methods and qualitative methods which are used simultaneously for a research activity. The results of the CAR ratio show that Conventional Commercial Banks are superior to Islamic Commercial Banks. which means that Conventional Commercial Banks are superior in terms of capital. The ROA ratio shows that conventional commercial banks are superior to Islamic commercial banks, it indicates that the profits and use of assets are better at conventional commercial banks. The results of the LDR ratio in conventional commercial banks and Islamic commercial banks both show that they can meet their short-term obligations when billed. The results of the BOPO ratio show that Islamic Commercial Banks are higher than Conventional Commercial Banks but this indicates that the operational costs of Islamic Commercial Banks are problematic.

**Keywords:** Financial Performance, Comparison, Financial Statements, Financial Ratios

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna melihat perbandingan kineria keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia yang menggunakan alat analisis perbandingan yaitu dengan teknik menyajikan laporan keuangan berupa rasio keuangan yang terdiri dari CAR, ROA, LDR serta BOPO dalam periode tahun 2013 – 2019. Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yakni Mix Method ialah suatu penelitian yang di kombinasi kan antara metode kuantitatif serta metode kualitatif yang mana dipakai dengan bersamaan untuk sebuah kegiatan penelitian. Hasil dari rasio CAR menunjukkan bahwa Bank Umum Konvensional lebih unggul di bandingkan dengan Bank Umum Syariah yang berarti Bank Umum Konvensional lebih unggul dalam hal permodalan. Rasio ROA menunjukan Bank umum konvensional lebih unggul dibandingkan terhadap Bank Umum Syariah hal itu mengindikasikan jika keuntungan serta pemakaian asset lebih baik pada Bank Umum Konvensional. Hasil rasio LDR pada Bank umum konvensional serta Bank umum syariah sama-sama menunjukan bahwa dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika ditagih. Hasil rasio BOPO menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah lebih tinggi dibandingkan terhadap Bank Umum Konvensional namun hal itu mengindikasikan jika biaya operasional pada Bank Umum Syariah bermasalah.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Perbandingan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

### 1. Pendahuluan

Pada UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, suatu Bank dikatakan selaku badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat pada wujud simpanan serta menyalurkannya terhadap masyarakat pada wujud kredit atau bentuk-bentuk yang lain pada upaya menaikkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan Bank umum diartikan sebagai kegiatan usaha secara konvensional atau prinsip menganut syariah, dimana pada aktivitasnya memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran

(www.ojk.com). 30 Bank dalam sistem umum lembaga keuangan di Indonesia terdapat 2 ienis yakni yang pertama Bank bersistem Konvensional serta kedua Bank bersistemSyariah. Bank konvensional dapat diartikan sebagai suatu bank umum yang menjalankan aktivitas usaha secara konvensional, sementara Bank Syariah melakukan aktivitas nya berlandaskan prinsip syariah 31 (www.bi.go.id). Menurut Rindawati 2007, ia menjelaskan

30

https://ojk.go.id/id/Defaults.aspx

https://bi.go.id/id/Defaults.aspx

ada sejumlah perbedaan antara bank konvensional terhadap bank syariah seperti kineria perusahaannya yang terdapat pada pengambilan dan pembagian keuntungan untuk nasabah yang dimana diberikan kepada lembaga.

Menurut kasmir 2014, suatu Bank itu berperan sebagai suatu hubungan keuangan alhasil mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk mewujudkan faktor utama dalam melakukan bisnis perbankan. Sedangkan pada manajemen Bank diartikan sebagai usaha memelihara guna kepercayaan masyarakat

supaya bisa mendapat simpati dari nasabah nya. Performance bank dapat diamati berdasarkan laporan keuangan secara terstruktur yang dikeluarkan oleh bank go public. Fakta dalam laporan keuangan yaitu informasi berbentuk angka-angka dari transaksi yang timbul sepanjang satu periode. Guna mengetahui arti dari angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan itu dibutuhkan adanya suatu alat Alat analisis analisis. yang dibutuhkan disini ialah analisis laporan keuangan yang berbentuk rasio - rasio laporan keuangan. <sup>32</sup>

Menurut (IAI. 1995), kinerja perusahaan bisa diukur dengan menganalisa mengevaluasi serta laporan keuangan. Kinerja keuangan ialah analisis suatu yang diadakan guna mengetahui sejauh mana sebuah perusahaan sudah menentukan dengan memakai ketentuan-ketentuan pelaksanaan keuangan

١,

dengan baik serta benar. Penelitian Kasman & terdahulu. Carvallo (2013)mengamati faktor internal, eksternal bank serta kinerja perbankan. Dalam penelitian bertujuan guna mengamati hubungan efisiensi antara serta kepada kinerja resiko perbankan (terdaftar di Amerika sepanjang 2001 periode tahun 35 2006). Pengukuran kinerja keuangan bisa dijalankan dengan memakai laporan keuangan selaku acuan

Khristin Sri Prihatin, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional', Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangana, 2.2 (2019), 136–46
 Esther Novelina Hutagalung Djumahir and Kusuma Ratnawati, "Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Fahmi, irham. "analisis kinerja keuangan " (Bandung: alfa beta bandung, 2017) hal. 2-3

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Farah Margaretha and Letty, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia," *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 2 (2017): 84–96.

mengadakan guna pengukuran kinerja. Untuk pengukuran bisa menerapkan sistem penilaian (rating) yang sesuai. Rating itu dilakukan sesuai terhadap yang akan diukur serta dapat menggambarkan hal-hal yang memang mempengaruhi kinerja.<sup>36</sup> Kineria keuangan Bank Umum **Syariah** Umum dan Bank Konvensional sangat menarik untuk diteliti, karena adanya perbedaan di setiap rasio keuangan. Menurut penelitian sebelumnya, Rasio keuangan Bank baik dibandingkan terhadap rasio keuangan Umum Bank Konvensional. Berbanding terbalik dengan peneliti lainnya yang mengatakan bahwa Bank Umum Konvensional lebih unggul dibanding Bank Syariah. Umum Adapun Bank Umum Konvensional yang

**Syariah** 

lebih

Umum

<sup>37</sup> Maria Euphrasia Dandung, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah," Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs) 11, no. 1 (2020): 65-82; Prihatin, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional"; Analisis Perbandingan et al., "Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII" (2007); Study B N I Sharia and B R I Sharia, ; "; Afiati Kurniasih" (2016): 256-264. 38 Bank Konvensional et al., "2\*\*

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Sujarweni Wiratna V, "Analisis Laporan Keuangan" (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2019) hal. 71

<sup>1,2&</sup>quot; 1, no. 2 (2019).

hendak di teliti dalam penelitian ini adalah Bank BRI, BNI, BCA. Sedangkan untuk Bank Syariah yakni Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan BCA Syariah.

Berlandaskan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian ini yakni agar bisa mengetahui perbandingan kinerja keuangan diantara Bank Umum Konvensional terhadap Bank Umum Syariah. Analisis perbandingan memakai teknik dengan cara memaparkan laporan keuangan dengan horizontal serta membandingkan satu terhadap lainnya,

dengan menyatakan informasi keuangan atau lainnya data yang memakai sejumlah unsur dari setiap faktor yakni Capital (permodalan), Asset (aktiva), Management (manajemen), Earning (rentabilitas), Likuidity (likuiditas) atau dinamakan dengan kata CAMEL. **CAMEL** adalah faktor yang mempengaruhi cukup kriteria kesehatan sebuah bank. Aspek itu terhadap aspek lainnya saling berhubungan tidak bisa di serta pisahkan. Kemampuan tingkat penilaian kesehatan bank dengan metode menghitung jumlah rasio CAR,

ROA, LDR serta BOPO. Rasio keuangan ini dipakai guna menghitung kinerja keuangan dengan menghitung rasio - rasio nya. Secara teknis bisa dinyatakan keterkaitan antara pos – pos tertentu pada laba rugi atau pada baik neraca secara individu ataupun bersama – sama.<sup>39</sup>

#### 2. Review Literatur

## a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yakni salah satu analisis yang digunakan guna mengamati seberap jauh

31

sebuah perusahaan sudah melakukan dengan menerapkan ketentuan-ketentuan pelaksanaan keuangan dengan baik serta benar. 40 Kinerja bank secara keseluruhan yang dalam operasionalnya menggambarkan yang yang dicapai prestasi oleh suatu bank, baik itu mengenai sudut pandang keuangan, pemasaran, pengumpulan serta penyaluran dana, teknologi ataupun SDM. Berlandaskan penjelasan sebelumnya kinerja ialah keuangan bank menggambaran situasi keuangan bank dalam suatu periode tertentu

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Dedi Suhendro, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Fahmi irham, "analisis laporan keuangan "(Bandung: alfabeta, 2012) hal. 239

baik mengenai sudut pandang pengumpulan dana ataupun penyaluran dana yang biasa nya dihitung menggunakan indicator kecukupan modal. liquiditas serta profitabilitas bank. Penilaian aspek pengumpulan dana maupun penyaluran adalah dana kinerja keuangan yang berhubungan terhadap bank selaku peran institusi intermediasi. Penilaian aspek profitabilitas untuk menghitung kapasitas menghasilkan keuntungan.

Dengan adanya kinerja bank yang baik dalam endingnya akan

baik berpengaruh terhadap intern ataupun ekstern bank. Adanya hubungan dengan analisis kinerja keuangan yang memuat sejumlah tujuan untuk memperoleh kesuksesan pengelolaan keuangan bank khususnya situasi liquiditas, kecukupan modal serta profitabilitas yang didapat pada tahun berjalan ataupun tahun terdahulu serta guna kapasitas mengetahui bank untuk menggunakan seluruh dimiliki asset yang untuk mendatangkan laba dengan efisien.<sup>41</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Jumingan, "analisis laporan keuangan " (Jakarta : PT Bumi aksara, 2017) hal. 239

Pada bagian lain, kinerja bank bisa juga dipakai untuk parameter kesehatan bank guna mengetahui perbankan itu apakah sehat serta sesuai terhadap aturanaturan yang berlaku. Oleh sebab itu, Bank Indonesia mengimplementasikan peraturan mengenai kesehatan bank. Pada situasi kesehatan serta kinerja keuangan bank umumnya menggunakan aspek penilaian yaitu CAMEL. **CAMEL** sangat berpengaruh keadaan kepada keuangan bank dan berpengaruh juga kepada tingkat kesehatan bank.<sup>42</sup>

#### Laporan keuangan b.

Metode guna mempelajari serta mengukur situasi perusahaan keuangan yakni dengan analisis laporan keuangan. Dasar guna melaksanakan analisis rasio vakni laporan keuangan yang secara periodik disusun perusahaan. Laporan keuangan bisa berupa neraca, laporan rugi laba atau laporan aliran kas. Penilaian kinerja bank keuangan mengarah dalam SK Direksi ΒI No.

Akuntansi Indo N E S I a 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," Jurnal Akuntansi Indonesia 3, no. 2 (2013): 131-145.

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Vita Tristiningtyas et al., "Jurnal

30/KEP/DIR tertanggal 30 april 1997 mengenai penilaian tata cara tingkat kesehatan Bank Umum. 43 Berdasarkan akuntansi standar keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan adalah komponen dari proses pelaporan keuangan. menyeluruh Dengan laporan keuangan yakni dari informasi hasil keuangan sebuah perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang bisa dipakai guna menyatakan kinerja perusahaan bersangkutan.44

Adapun yang disebut dengan Kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yakni sebuah informasi yang dapat dikatakan pada catatan laporan keuangan yang disajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, serta kas sebuah arus entitas. Bisa disimpulkan jika analisis laporan keuangan dimaksudkan guna mengetahui situasi keuangan ada yang supaya bisa diketahui akibat bisa yang mempengaruhi posisi

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Nurul huda, *Mustafa Edwin* nasution, "current issues lembaga keuangan syariah" (Jakarta: kencana prenada media group, 2009) hal. 132

<sup>44</sup> Ibid, hal. 1

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Sri Rokhlinasari and Adi Hidayat, "Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016," Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon 8, no. 2 (2016): 491-508.

perusahaan ataupun kinerja perusahaan yang akan datang. Laporan keuangan yang telah terstruktur agar mudah guna memperoleh gambaran dari kemajuan akan pelaporan keuangan periodic pada secara perusahaan. Pencatatan yang sudah diadakan pada pembuatan laporan keuangan disesuaikan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang telah ada. Menurut Kasmir (2013:12), adapun sifat Laporan Keuangan yaitu:

- 1) Bersifat historis
- Bersifat menyeluruh<sup>47</sup>

#### c. Rasio keuangan

Rasio keuangan menentukan hubungan sistematis pada wujud perbandingan diantara perkiraan laporan keuangan. Supaya hasil perhitungan rasio keuangan bisa di interprestasi kan. perkiraan yang dibandingkan musti mengarah kepada hubungan ekonomis yang penting. Menurut (1995)prastowo

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2015): 639–649.

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu, and Heince R. N. Wokas, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado," *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.

menjelaskan rasio selaku pengungkapan dan perbandingan pada hubungan matematik antara sebuah jumlah maupun pos lainnya.<sup>48</sup>

Rasio keuangan yakni bagian dari analisis keuangan. Rasio keuangan yakni sebuah analisis yang dijalankan dengan mengaitkan sejumlah perkiraan yang terkandung pada laporan keuangan pada bentuk keuangan yakni rasio neraca serta laporan laba/rugi kepada satu terhadap lainnya, yang menyatakan gambaran sejarah perusahaan serta

penilaian kepada kondisi sebuah perusahaan Analisis tertentu. laporan keuangan (financial statement analysis) yakni teknik analisis bagi laporan keuangan yang dimaksudkan untuk data-data yang berhubungan dengan hasil estimasi serta kesimpulan yang bermanfaat. 50 Adapun Bagian atau komponen dari rasio keuangan adalah Capital Adequacy Ratio (CAR) yakni rasio kecukupan modal bank yang diukur

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Kusumo, kartiko willyanto, " Analisis rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di indonesia," E jurnal, no 2 (2002): 26-27

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Mia lasmi wardiyah, "Analisis laporan keuangan" (Bandung: Pustaka setia,2017) hal. 136-138 <sup>50</sup> Mohammad Sofyan, "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121, http://jurnal.stieimalang.ac.id/inde x.php/JAK/article/view/173/97.

berlandaskan perbandingan diantara total modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). ROA) manajer biasanya mengukur kinerja perusahaan menggunakan rasio laba terhadap bersih total Biaya asset. Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), perhitungan rasio BOPO diperoleh dari biaya operasional pendapatan serta operasional unit usaha syariah yang berasal dari laporan.

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Brealey, Myers, Marcus. "Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan jilid 2". (Jakarta, erlangga, 2004) hal. 81

Tabel 1
CAR (Capital Adequeency
Ratio)

Tabel 2 ROA (Return On Asset)

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	≥ 8%
Cukup sehat	7,99% - 8%
Kurang sehat	6,5% - 7,999%
Tidak sehat	≤ 6,5%

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	≥ 1,215%
Cukup sehat	≥ 0,999% - ≥ 1,215
Kurang sehat	≥ 0,765% - < 0,999
Tidak sehat	< 0,7665%

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997 Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997 Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank

Tabel 3
BOPO (Biaya Operasional
Pendapatan Operasional)

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	≥ 93,52%

## Tentang tata cara Tingkat

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	≥ 94,75%
Cukup Sehat	≥ 94,75% - ≤ 98,50%
Kurang Sehat	
Tidak Sehat	> 102,25%

# Cukup Sehat > 93,52% - $\leq$ 94,72% Kurang Sehat > 94,72% - $\leq$ 95,92% Tidak Sehat > 95,92%

Kesehatan Bank

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997

## Tabel 4

LDR (Loan On Deposit Ratio)

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997 Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Ibid, hal 97-103

#### 3. Metode Penelitian

#### a. Objek penelitian

Penelitian ini menggunakan Objek penelitian laporan keuangan Umum Bank Konvensional (Bank BRI, BCA Dan BNI) dan Bank Umum Syariah (Bank BRI Syariah, BCA Syariah serta BNI Syariah) yang terdapat di laman ojk pada tahun 2013 -2019.

#### b. Jenis penelitian

Pendekatan yang dipakai untuk penelitian ini yakni Mix Method, menurut Muri Yusuf (2017) Mix Method ialah suatu

penelitian yang menggabungkan kedua metode yaitu kuantitatif metode serta kualitatif yang dipakai dengan bersama untuk sebuah penelitian.<sup>53</sup> Metode kuantitatif merupakan metode mencari dan mengumpulkan data yang dapat diukur presentasi atau angka. Sedangkan, metode kualitatif Mendapat yang pemahaman mendalam, mengembangkan

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Nonie Afrianty Evandri Notalin and Asnaini, "Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2021): 169–178.

teori, menguraikan realitas serta kompleksitas social. Adapun pandangan yang melatarbelakangi mengapa penelitian Method Mix dikembangkan, berawal dari ketidakpuasan para peneliti, setelah mengamati dengan mendalam kelemahan yang diciptakan penelitian kuantitatif serta kualitatif.54

Kencana, 2017) hal. 426

# c. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data sekunder yakni laporan keuangan dalam website ojk tahun 2013 2019, buku, bahan referensi, jurnal serta penelitian sebelumnya berhubungan yang terhadap kasus yang dikaji.

#### d. Teknik analisis data

Teknik untuk penelitian ini adalah Metode CAMEL. Metode CAMEL ialah kemampuan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menghitung rasio CAR. jumlah ROA, LDR dan BOPO. Rasio keuangan dipakai guna

<sup>54</sup> Yusuf muri, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan" (Jakarta:

mengetahui kinerja menghitung rasio - rasio keuangan dengan nya.

Rumus rasio tersebut adalah:

1) CAR (Capital Adequeency Ratio)

$$\frac{\text{CAR} = \text{Jumlah modal x 100\%}}{\text{ATMR}}$$

2) ROA (Return On Asset)

$$ROA = \underbrace{Laba \text{ sebelum paja}}_{Jumlah \text{ aktiva}} \text{k x } 100\%$$

3) BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

4) LDR (Loan On Deposit Ratio)

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a. Hasil Penelitian
  - Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun
     2013 2019 (dalam persen %)

Tabel 5
Hasil penelitian rasio keuangan pada Bank Umum Konvensional

NO	Bank Umum	Rasio	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	Konvensional	Keuangan	2015	2011	2010	2010	2017	2010	2017
1	BANK BRI	CAR	16,99	18,31	20,59	22,91	22,96	21,21	22,55
		ROA	5,03	4,73	4,19	3,84	3,69	3,68	3,50
		LDR	88,54	81,68	86,88	87,77	88,13	88,96	88,64
		BOPO	60,58	65,42	67,96	68,69	69,14	68,40	70,10
2	BANK BCA	CAR	15,66	16,86	18,65	21,90	23,06	23,39	23,80
		ROA	3,84	3,86	3,84	3,96	3,89	4,01	4,02
		LDR	75,35	76,77	81,06	77,12	78,22	81,58	80,47
		BOPO	61,52	62,43	63,22	60,44	58,65	58,24	59,09
3	BANK BNI	CAR	15,09	16,22	19,49	19,36	15,83	18,51	19,73
		ROA	3,36	3,49	2,64	2,69	2,75	2,78	2,42
		LDR	85,30	87,81	87,77	90,41	85,58	88,76	91,54
		BOPO	67,09	68,02	75,48	73,59	70,99	70,15	73,16

Sumber: Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

# 2) Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2013

- 2019 (dalam persern %)

Tabel 6 Hasil penelitian rasio keuangan pada Bank Umum Syariah

	Bank Umum	Rasio							
NO	Syariah	Keuangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	BANK BRI SYARIAH	CAR	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29	29,73	25,26
		ROA	1,15	0,08	0,76	0,95	0,51	0,43	0,31
		LDR	0	93,90	84,16	81,47	71,87	75,49	80,12
		BOPO	95,24	99,77	93,79	91,33	95,24	95,32	96,80
2	BANK BCA SYARIAH	CAR	22,35	29,57	34,30	36,78	29,39	24,27	38,28
		ROA	1,01	0,76	0,96	1,13	1,17	1,17	1,15
		LDR	0	91,17	94,41	90,12	88,49	88,99	90,98
		BOPO	86,91	88,11	94,14	89,18	87,20	87,43	87,55
3	BANK BNI SYARIAH	CAR	16,54	18,76	15,48	14,92	20,14	19,31	18,88
		ROA	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82
		LDR	0	0	91,94	84,57	90,21	79,62	74,31
		BOPO	83,94	85,03	89,63	87,67	80,21	85,37	81,26

Sumber: Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

www.ojk.go.id

#### b. Pembahasan

- Analisis kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
  - a) BANK BRI

Tabel 7

									Rata –	
NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	rata (%)	Predikat
1	Bank BRI	16,99	18,31	20,59	22,91	22,96	21,21	22,55	20,78%	sehat
2	Bank BRI Syariah	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29	29,73	25,26	19,60%	sehat

Perbandingan rasio CAR pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah (dalam persen %)

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan	pada Bank BRI
dengan menggunakan	Konvensional rasio
rasio CAR dapat dilihat	CAR nya lebih tinggi
dari gambar diatas	yakni sebesar 20,78%
dimana di tunjuk kan	sedangkan Bank BRI

Syariah sebesar 19,60%. lebih unggul rasio CAR
Hal tersebut nya di banding kan
menandakan bahwa dengan BRI Syariah.
Bank BRI Konvensional

Tabel 8
Perbandingan rasio ROA pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah

(dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BRI	5,03	4,73	4,19	3,84	3,69	3,68	3,50	4,09%	sehat
2	Bank BRI Syariah	1,15	0,08	0,76	0,95	0,51	0,43	0,31	0,59%	Tidak sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

rasio ROA yang di lihat
dari tabel di atas
menunjukan bahwa
Perbandingan Bank BRI Konvensional
dengan menggunakan lebih tinggi yaitu

berjumlah 4,09% dengan predikat (sehat) sedangkan Bank BRI Syariah berjumlah 0,59% yang berpredikat (tidak sehat). Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini Bank BRI

Konvensional
mempunyai keuntungan
dan penggunaan aset
yang lebih baik sebab
ertambah besar jumlah
ROA nya maka
bertambah baik juga
tingkat keuntungan nya.

Tabel 9 Perbandingan rasio LDR pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah

									Rata –	
NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	rata (%)	Predikat
1	Bank BRI	88,54	81,68	86,88	87,77	88,13	88,96	88,64	87,22%	Cukup sehat
2	Bank BRI Syariah	0	93,90	84,16	81,47	71,87	75,49	80,12	69,57%	Cukup sehat
2		0	93,90	84,16	81,47	71,87	75,49	80,12	69,57%	

(dalam persen %)

# Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio dalam tabel tersebut di tunjukkan BRI jika Bank Konvensional mempunyai nilai sebesar 87,22% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank

BRI Syariah memiliki nilai sebesar 68,57% dengan predikat (cukup sehat). Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio LDR pada Bank BRI Konvensional serta Bank BRI Syariah memiliki predikat yang sama akan tetapi dengan nilai yang berbeda.

Tabel 10
Perbandingan rasio BOPO pada Bank BRI serta Bank BRI
Syariah (dalam persen %)

									Rata –	
NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	rata (%) 27	Predikat
1	Bank BRI	60,58	65,42	67,96	68,69	69,14	68,40	70,10	67,18%	Cukup sehat
2	Bank BRI Syariah	95,24	99,27	93,79	91,33	95,24	95,32	96,80	95,35%	Sehat

Sumber: Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

www.ojk.go.id

Rasio **BOPO** di Bank BRI Konvensional dalam tabel tersebut yang mempunyai nilai rata - rata yakni 67,18% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank **BRI** Syariah memiliki nilai rata – rata sebesar 95,35% dengan predikat (sehat). Hal

tersebut menandakan bahwa biaya operasional yang di keluarkan bermasalah karena pada rasio BOPO ini jika nilai nya bertambah besar maka tidak efisien biaya operasional yang di keluarkan pada Bank tersebut.

#### b) BANK BCA

Tabel 11
Perbandingan rasio CAR pada Bank BCA serta Bank BCA

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank BCA	15,66	16,86	18,65	21,90	23,06	23,39	23,80
2	Bank BCA Syariah	22,35	29,57	34,30	36,78	29,39	24,27	38,28

Syariah (dalam persen %)

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan	tinggi yakni sebesar					
dengan menggunakan	20,47% sedangkan Bank					
rasio CAR dapat dilihat	BCA Syariah yakni					
dari tabel diatas dimana	30,70%. Hal tersebut					
di tunjuk kan pada Bank	mendandakan bahwa					
BCA Konvensional	Bank BCA Syariah					
rasio CAR nya lebih	lebih unggul nilai rata –					

rata nya di banding kan predikat sama – sama dengan BCA (sehat).

Konvensional dengan

Tabel 12
Perbandingan rasio ROA pada Bank BCA serta Bank BCA
Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank BCA	3,84	3,86	3,84	3,96	3,89	4,01	4,02
2	Bank BCA Syariah	1,01	0,76	0,96	1,13	1,17	1,17	1,15

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)
www.ojk.go.id

BCA	Bank	Perbandingan					
lebih	Konvensional	dengan menggunakan					
berjumlah	tinggi yaitu	ang di lihat	sio ROA ya	rasio			
n predikat	3,91% denga	di atas	ri tabel	dari			
gkan Bank	(sehat) sedang	bahwa	enunjukan	menu			

BCA Syariah berjumlah 1,05% yang berpredikat (tidak sehat). Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini Bank BCA Konvensional mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik sebab bertambah besar jumlah ROA nya maka bertambah baik juga tingkat keuntungan nya.

Tabel 13
Perbandingan rasio LDR pada Bank BCA serta Bank BCA
Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank BCA	75,35	76,77	81,06	77,12	78,22	81,58	80,47
2	Bank BCA Syariah	0	91,17	94,41	90,12	88,49	88,99	90,98

Sumber: Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

www.ojk.go.id

Perbandingan menggunakan dengan rasio dalam tabel tersebut di tunjukkan **BCA** jika Bank Konvensional memiliki nilai rata - rata sebesar 78,65% dengan predikat (cukup sehat), sementara itu pada Bank BCA Syariah memiliki rata – rata sebesar 77,73% dengan predikat (cukup sehat). Hal ini menandakan jika pada rasio LDR pada Bank BCA Konvensional serta Bank BCA Syariah memiliki predikat yang sama akan tetapi dengan nilai yang berbeda.

Tabel 14
Perbandingan rasio BOPO pada Bank BCA serta Bank BCA
Syariah (dalam persen %)

									Rata –	
NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	rata (%)	Predika
										Cukup
1	Bank BCA	61,52	62,43	63,22	60,44	58,65	58,24	59,09	60,51%	sehat
2	Bank BCA Syariah	86,91	88,11	94,14	89,18	87,20	87,43	87,55	88,64%	Cukup sehat

# Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Rasio BOPO di Bank BCA Konvensional dalam tabel tersebut yang mempunyai nilai rata – rata yakni 60,51% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank **BCA Syariah** memiliki nilai rata – rata sebesar 88,64% dengan predikat (cukup sehat).

Hal itu menyatakan jika biaya operasional pada Bank BCA Syariah yang di keluarkan bermasalah karena pada rasio BOPO ini apabila nilai rasio nya bertambah besar maka tidak efisien biaya operasional yang di keluarkan pada Bank tersebut.

#### c) BANK BNI

Tabel 15 Perbandingan rasio CAR pada Bank BNI serta Bank BNI

									Rata –	
NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	rata (%)	Predika
1	Bank BNI	15,09	16,22	19,49	19,36	15,83	18,51	19,73	17,74%	Sehat
2	Bank BNI Syariah	16,54	18,76	15,48	14,92	20,14	19,31	18,88	17,71%	Sehat

Syariah (dalam persen %)

Sumber: Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan	17,74% sedangkan Bank				
dengan menggunakan	BNI Syariah yakni				
rasio CAR dapat dilihat	17,71%. Hal tersebut				
dari tabel diatas dimana	menunjukan bahwa				
di tunjuk kan pada Bank	Bank BNI Konvensional				
BNI Konvensional	lebih unggul nilai rata -				
rasio CAR nya lebih	rata nya di banding kan				
tinggi yakni sebesar	dengan BNI Syariah				

dengan predikat sama – sama (sehat).

Tabel 16
Perbandingan rasio ROA pada Bank BNI serta Bank BNI

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predika
1	Bank BNI	3,36	3,49	2,64	2,69	2,75	2,78	2,42	2,87%	Sehat
2	Bank BNI Syariah	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82	1,43%	Sehat

Syariah (dalam persen %)

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan	berjumlah 2,87%
dengan menggunakan	dengan predikat (sehat)
rasio ROA yang di lihat	sedangkan Bank BNI
dari tabel di atas	Syariah berjumlah
menunjukan bahwa	1,43% yang berpredikat
Bank BNI Konvensional	(sehat). Hal tersebut
lebih tinggi yaitu	menandakan bahwa

pada rasio ROA ini Bank BNI Konvensional mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik sebab bertambah besar jumlah ROA nya maka bertambah baik juga tingkat keuntungan nya.

Tabel 17
Perbandingan rasio LDR pada Bank BNI serta Bank BNI Syariah
(dalam persen %)

									Rata –	
NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	rata (%)	Predika
1	Bank BNI	85,30	87,81	87,77	90,41	85,58	88,76	91,54	88,16%	Cukup sehat
2	Bank BNI Syariah	0	0	91,94	84,57	90,21	79,62	74,31	60,09%	Cukup sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio dalam tabel tersebut di tunjukkan jika Bank BNI Konvensional mempunyai nilai rata – rata yakni 88,16% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank

BNI Syariah memiliki rata – rata yakni 60,09% dengan predikat (cukup Hal sehat). ini menandakan jika pada rasio LDR dalam Bank BNI Konvensional serta **BNI** Syariah Bank memiliki predikat yang sama akan tetapi dengan nilai yang berbeda.

Tabel 18
Perbandingan rasio BOPO pada Bank BNI serta Bank BNI
Syariah (dalam persen %)

									Rata –	
NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	rata (%)	Predika
		1			Ī					Kurang
1	Bank BNI	67,09	68,02	75,48	73,59	70,99	70,15	73,16	71,21%	sehat
2	Bank BNI Syariah	83,94	85,03	89,63	87,67	80,21	85,37	81,28	76,15%	Kurang sehat
	1					1	1	<u> </u> 		

# Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Rasio **BOPO** di Bank BNI Konvensional dalam tabel tersebut yang mempunyai nilai rata – rata yakni 71,21% dengan predikat (kurang sehat), sedangkan pada Bank BNI Syariah memiliki nilai rata – rata sebesar 76,15% dengan predikat (kurang sehat). Hal itu mengindikasikan jika biaya

operasional pada Bank BNI Syariah yang di keluarkan kurang bermasalah karena pada rasio BOPO ini apabila nilai rasio nya bertambah besar maka tidak efisien biaya yang operasional di keluarkan pada Bank tersebut, sebaliknya bertambah kecil nilai rasio **BOPO** maka bertambah efisien pula biaya operasional pada bank tersebut.

#### 5. Kesimpulan dan Saran

a) Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian diatas menyatakan Kinerja

Bank keuangan Umum Konvensional BRI. (Bank Bank BCA serta Bank BNI) lebih sehat dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah (Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah Bank BNI dan Syariah). Kinerja keuangan Bank ini dianalisis memakai metode CAMEL.

Hasil dari rasio CAR menyatakan bahwa Bank Umum Konvensional lebih baik di bandingkan Bank Umum Syariah berarti Bank yang Umum Konvensional lebih baik aspek permodalan. Rasio **ROA** menunjukan Bank umum konvensional lebih dibandingkan baik terhadap Bank Umum Syariah hal itu mengindikasikan jika keuntungan serta pemakaian asset lebih baik dalam Bank Umum Konvensional. Hasil rasio LDR pada Bank umum konvensional Bank serta umum syariah sama-sama menunjukan bahwa mencukupi dapat kewajiban jangka pendeknya ketika diminta. Hasil rasio BOPO menunjukkan

bahwa Bank Umum

Syariah lebih tinggi

dibandingkan

terhadap Bank
Umum Konvensional
namun hal itu
mengindikasikan jika
biaya operasional
pada Bank Umum
Syariah bermasalah.

#### b) Saran

1. Untuk Bank Umum Konvensional serta Bank Umum Syariah Berdasarkan penelitian ini bisa disimpulkan jika kinerja keuangan Bank Umum Konvensional lebih dibanding bagus kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Oleh sebab itu, bagi Bank Umum Syariah agar menaikkan

kinerja keuangan nya.

2. Untuk Peneliti Akan Yang **Datang** Penelitian ini memakai hanya rasio empat untuk mengukur kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah, untuk peneliti mendatang dapat memakai tambah banyak rasio lain dengan yang tahun yang berbeda.

### Daftar Pustaka

Bambang Hermanto dan Mulia Agung (2015). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.

Brealey, Myers., dan Marcus (2004). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Dandung, Maria Euphrasia, Paulina Yuritha Amtiran. and Marselina Ratu. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah." Journal Management: Small and Medium Enterprises (SMEs) 11, no. 1 (2020): 65-82.

Djumahir, Esther Novelina Hutagalung, and Kusuma Ratnawati. "Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.

Evandri Notalin. Nonie Afrianty, and Asnaini. "Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kineria Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea)." Jurnal Ilmiah Akuntansi 4, no. (2021): 169–178.

Fahmi, Irham (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfa Beta Bandung.

Jumingan (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kusumo, Wiliyanto Kartiko.

"Analisis Rasio-Rasio
Keuangan Sebagai
Indikator Dalam
Memprediksi Potensi
Kebangkrutan
Perbankan Di
Indonesia," 2002.

- Konvensional, Bank, D A N Bank, Syariah Di, and Bank Syariah. "2\*\* 1,2" 1, no. 2 (2019).
- Margaretha, Farah, and
  Letty. "Faktor-Faktor
  Yang Memengaruhi
  Kinerja Keuangan
  Perbankan Indonesia."
  Jurnal Manajemen
  Keuangan 6, no. 2
  (2017): 84–96.
- Mukhtarova, Anar, and Altynay Smith.
  "Aspiring International Standards: Challenges and Outcomes of Project Management in the Context of Kazakhstan Higher Education." *Life Science Journal* 11, no. 6 (2014): 218–222.
- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution. Current Issues Lembaga Keuangan Syariah, 2009. https://openlibrary.org/works/OL18751500W/Current\_issues\_lembaga\_keuangan\_syariah.
- Perbandingan, Analisis, Kinerja Keuangan,

- Perbankan Syariah, Dengan Perbankan, and Universitas Islam Indonesia. "Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII" (2007).
- Prihatin, Khristin Sri.

  "Analisis Perbandingan
  Kinerja Keuangan Bank
  Syariah Dan Bank
  Konvensional."

  Progress: Jurnal
  Pendidikan, Akuntansi
  dan Keuangana 2, no. 2
  (2019): 136–146.
- Rabuisa, Wilna Feronika,
  Treesje Runtu, and
  Heince R. N. Wokas.
  "Analisis Laporan
  Keuangan Dalam
  Menilai Kinerja
  Keuangan Perusahaan
  Pada Bank Perkreditan
  Rakyat (Bpr) Dana
  Raya Manado." Going
  Concern: Jurnal Riset
  Akuntansi 13, no. 02
  (2018): 325–333.
- Revita, Maria Lapriska Dian Ela. "Pengaruh GCG, CAR, LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham

Perbankan." Jurnal Ecodemica 2, no. 2 (2018): 156–176.

Rokhlinasari, Sri, and Adi Hidayat. "Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016." Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon 8, no. 2 (2016): 491–508.

Sharia, Study B N I, and B R I Sharia.; "; Afiati Kurniasih" (2016): 256–264.

Sofyan, Mohammad. "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121.

Suhendro, Dedi. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum VS Syariah Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan." Jurnal al-Syariah: Masharif Jurnal Ekonomi dan

Perbankan Syariah 3, no. 1 (2018).

Tanor, Melissa Olivia,
Harijanto Sabijono, and
Stanley Kho
Walandouw. "Analisis
Laporan Keuangan
Dalam Mengukur
Kinerja Keuangan
Pada." Jurnal Ekonomi
Dan Bisnis 3, no. 3
(2015): 639–649.

Tristiningtyas, Vita, Osmad Mutaher, Drs Osmad Mutaher, and M Si. "Jurnal Akuntansi Indo N E S I a 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." Jurnal Akuntansi Indonesia 3, no. 2 (2013): 131-145.

Wardiah Lasmi Mia (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.

Wiratna, Sujarweni (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru

Press.

Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

Yusuf Muri (2017). Metode Penelitian Kuantitatif,



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

## FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

	JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA	
I.	Identitas Mahasiswa Nama : Ramadhanti Saputri NIM : 1711140150 Program Studi : Perbankan Syariah Anggota : 1. Intan Puspita Sari 1711140143 2. Dian afriani Anggraini 1711140139 (maksimal 3 Orang)	
П.	Pilihan Tugas Akhir:  Jurnal Ilmiah  Buku  Pengabdian Kepada Masyarakat  Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)	
ш.	PARLISIS PERBANDINGAN KINIERIA KELIANGAN AHTARA BANIK KONUENSIOMAL DENGAN SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUAMAN PADA PERIC Proses Validasi: Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir Catatan: Duput Wenyntkon	Di
	Bengkulu  Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  Oosa Saauu	
E	Ketua Jurusan Judul yang disetujui:  Juput Calayutkan Sesnai  Judul di aful  Penunjukkan Dosen Pembimbing:  T Vuruil 9 Deer Knami	
	Mengesahkan  Kajur Ekis/Manajemen  Mahasiswa  Remadianti S	



#### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.iainbengkulu.ac.id

### SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0076/In.11/ F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. NAMA: Desi Isnaini, M. A.

: 197412022006042001 NIP. Tugas : Pembimbing Tugas Akhir 2. NAMA : Yetti Afrida Indra, M. Ak.

> NIDN. : 0214048401

: Pembimbing Tugas Akhir Tugas

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

1. NAMA : Ramadhanti Saputri

NIM : 1711140150 Program Studi : Perbankan Syariah

: Intan Puspita Sari 2. NAMA

NIM : 1711140143

Program Studi : Perbankan Syariah : Dian Afriani Angraini 3. NAMA

NIM

: 1711140139 Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank

> Konvensional Dengan Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013-2015 (Studi Kasus Bank BRI Konvensional dan BRI

Syariah Kota Bengkulu)

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu RIANda Tanggal: 14 Januari 2021

7304121998032003

Wakil Rektor I

Dosen yang bersangkutan;

Mahasiswa yang bersangkutan;

Arsip.



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

#### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

#### KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : 1. Dian Afriani Angraini/ 1711140139/ Perbankan Syariah

2. Intan Puspita Sari/ 1711140143/ Perbankan Syariah

3. Ramadhanti Saputri / 1711140150/ Perbankan Syariah

Penulis Ke Nama Jurnal Status Jurnal Peringkat Jurnal

: "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan pada periode 2013 – 2019." Judul Jurnal

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1		product Principus magalat		h
2		lafar belak		R
3		Pewbahay		R
4		Vi Lan pennly		4



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

#### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

5	hermpular		B.
6	toobulute dandutfur pustak	,	4
7			
8			

Bengkulu, Pembimbing I

Desi Isnami, MA NIP. 197412022006042000



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

#### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

## KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : 1. Dian Afriani Angraini/ 1711140139/ Perbankan Syariah

2. Intan Puspita Sari/1711140143/Perbankan Syariah

3. Ramadhanti Saputri/1711140150/Perbankan Syariah

Penulis Ke

Nama Jurnal

Status Jurnal

Peringkat Jurnal

Judul Jurnal : "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum

Konvensional dengan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio

Keuangan Pada Periode 2013 - 2019"

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	25-01-2021	Pengenalan sistematika jurnal dan penentuan judul	Sesuaikan sistematika jurnal dan Pilih judul yang sudah dipilih dan tentukan Target Jurnal	*
2	25-01-2021	Pengenalan software mendeley dan sitasi dalam penulisan	Kutipan harus menggunakan mendeley, sesuaikan penulisan kutipan dengan templet jurnal yang dituju.	4
3	01-03-2021	Pendahuluan	Pendahuluan berisi tentang data empiris, fakta literatur, hipotesis penelitian, serta tujuan penelitian, maksimal 2 halaman.	A
4	09-03-2021	Literatur Review	Literature review sesuaikan dengan poin- poin penelitian.	4



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

5	22-03-2021	Pembahasan	Pembahasan belum ada karena data yang diperlukan belum ada.	+
6	06-04-2021	Pembahasan	Setelah mendapatkan data lalu mendeskripsikan hasil dari data yang diperoleh.	1
7	28-04-2021	Hasil dan pembahasan	Ketika pembahasan telah diperoleh maka mendapatkan hasil dari perbandingan antar Bank.	4
8	24-05-2021	Kesimpulan dan saran	Kesimpulan dan saran diambil dari hasil pembahasan yang telah di dapat.	4
9	03-06-2021	Jurnal	Penulisan harus menggunakan Bahasa yang efektif dan sesuai SPOK, perhatikan typo dan titik koma, tabel dan gambar harus jelas, jumlah kata usahakan 4000 sd. 6000.	
10.	04-06-2021	Jurnal bab full	ACC, lanjut ke pembimbing 1	A

Bengkulu, Juni 2021 Pembimbing II

Yetti Afrida Indra, M.Ak NIP. 0214048401



#### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimii (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME Nomor: 0100/SKBP-FEBI/08/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

: Ramadhanti Saputri Nama

NIM : 1711140150

Program Studi : Perbankan Syariah

Jenis Tugas Akhir Artikel Jurnal

Judul Tugas Akhir ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN

ANTARA BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN

PADA PERIODE 2013 - 2019

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 20%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 8 Agustus 2021 Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA NIP. 196606161995031002



# JOURNAL OF ECONOMIC, BUSSINES AND ACCOUNTING (COSTING) INSTITUT PENELITIAN MATEMATIKA KOMPUTER, KEPERAWATAN, PENDIDIKAN, DAN EKONOMI (IPM2KPE)

Alamat : Jl. Gunung Sari Kel. Karya Bakti. Kec. Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau

### LETTER OF ACCEPTENCE (LOA)

Kepada Yth Dian Afriani<sup>1</sup>, Intan Puspita Sari<sup>2</sup>, Ramadhanti Saputri<sup>3</sup>, Desi Isnaini.<sup>4</sup>, Yetti Afrida Indra<sup>5</sup> Institut Agama Islam Negeri Bengkulu<sup>1,2,3,4,5</sup>

Berdasarkan Hasil Telaah Tim Jurnal Costing, Artikel Yang Berjudul "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE 2013 – 2019" akan Diterbitkan Pada Edisi Vol. 5, No. 2, Januari-Juni 2022. Saat Ini Sedang Proses Editing dan Review dari Editor dan Reviewer. Demikianlah Letter of Accepeted (LOA) Ini Dibuat Semoga Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mustinya.

Lubuklingau, 27 Juli 2021 Journal Manager

: Dr. AHMAD GAWDY FRANANOSA, M.Pd.



## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Websile: www.ialnbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa NIM Judul Skripsi

: Ramadant Saputri

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	20/0-m21	Masalah  AB SK PIR BI  NO: 30/21/Kep/DER  K 1997  Jebel dipale  Warg 1	Clle) Paleri aturan 45 Turahir

Agostus 2021 Bengkulu, Penguji //II

Or. Fatilmah



#### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.iainbengkulu.ac.id

## LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa NIM Judul Skripsi Pamadanti Saputri

OV	Tanggal	Masalah	Saran
		Cele. Standar Preclikat.	
		di alihir ( ya paling.	
		of all hir ( ya maling.	
		back	
		10011	
		b I lay to the do	
		knat laporan Ingas	
		Ruat laporan tugas Alihopan	
		0 /,	

Bengkulu, 20 Apris 15 202 | Penguji I/II

Yunida Ern Friyanti, M.s.

#### **CURRICULUM VITAE**

### 1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ramadhanti Saputri
2	NIM	1711140150
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Program Studi	Perbankan Syariah
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bengkulu, 29 Desember 1998
6	Alamat E-mail	Ramadhantisaputri29@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	083157707980
8	Motto	Hidup ini adalah perjalanan yang panjang di dalam waktu yang sempit, isilah dengan perjuangan yang membanggakan, dan hargai dengan ketulusan

## 2. Riwayat Pendidikan Formaldan Non Formal

No	Pendidikan	Asal Sekolah	Tahun Tamat
1	TK	TK DHARMA WANITA	2003
2	SD	SDN 05 KOTA BKL	2011
3	SMP	SMPN 08 KOTA BKL	2014
4	SMA	MAN I KOTA BKL	2017

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawab kan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Tugas Akhir SKRIPSI.

Bengkulu, <u>20 Agustus 2021 M</u> 11 Muharam 1443 H Mahasiswa yang Menyatakan

> Ramadhanti Saputri NIM. 1711140150